

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Desain studi kasus pada penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan masalah asuhan keperawatan pada pasien post partum dengan masalah pemenuhan kebutuhan gangguan rasa nyaman nyeri di Rsu Aliyah 3 kendari.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### **1. Waktu**

Penelitian telah dilaksanakan setelah melalui ujian proposal dan dikeluarkan surat izin penelitian yaitu pada bulan juni 2022.

##### **2. Tempat**

Penelitian ini telah dilaksanakan di RSU Aliyah 3 Kendari

#### **C. Fokus Studi Kasus**

Penerapan Asuhan Keperawatan Pada Klien Post Partum yang mengalami Pemenuhan Kebutuhan Gangguan Rasa Nyaman (Nyeri) yang akan dilaksanakan terapi kompres hangat.

#### **D. Definisi Operasional Dan Kriteria Objektif**

##### **1. Definisi Operasional**

- a) Post partum adalah masa dimana seorang ibu telah melakukan persalinan/melahirkan seorang bayi yang dimulai dari lahirnya plasenta dan berakhir ketika bagian kandungan kembali seperti dalam keadaan sebelum hamil.
- b) Gangguan rasa nyaman adalah perasaan tidak kurang senang dan sempurna yang dirasakan oleh pasien.

- c) Nyeri adalah keadaan yang tidak menyenangkan yang dirasakan oleh pasien
- d) Asuhan keperawatan merupakan proses keperawatan yang meliputi tahap pengkajian, perumusan diagnosa, penerapan intervensi, melakukan implementasi dan melakukan evaluasi.

## **2. Kriteria Objektif**

Kriteria objek dalam penelitian yang akan dipilih, sebagai berikut :

- a) Kriteria inklusi
  - 1) Pasien post partum hari ke 0
  - 2) Pasien yang bersedia menjadi responden selama penelitian studi kasus berlangsung
- b) Kriteria eksklusi
  - 1) Pasien post operasi section caesarea
  - 2) Pasien tidak bersedia menjadi responden
  - 3) Pasien dengan penurunan kesadaran

## **E. Jenis dan Metode Pengumpulan Data**

### **1. Data primer**

Data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian. Data primer ini diperoleh melalui dua cara, yaitu :

#### **a) Wawancara**

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data secara lisan dari seorang responden atau sasaran peneliti, atau bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang tersebut.

#### **b) Observasi**

Prosedur terencana meliputi : melihat, mencatat jumlah data, syarat-syarat tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang akan diteliti.

#### **c) Pemeriksaan Fisik**

Pemeriksaan fisik dilakukan untuk mengetahui keadaan fisik pasien.

##### **1) Inspeksi**

Proses observasi yang dilakukan dengan menggunakan indera penglihatan, pandangan dan penciuman sebagai alat untuk mengumpulkan data.

2) Palpasi

Pemeriksaan seluruh bagian tubuh yang dapat terabah untuk mendeteksi adanya kelainan atau tidak

3) Perkusi

Mengetuk permukaan tubuh

4) Auskultasi

Pemeriksaan fisik yang dilakukan dengan mendengarkan menggunakan stetoskop.

2. Data sekunder

Data pasien post partum syang diperoleh dari rekam medik/dokumen pasien dan data yang diperoleh dari orang yang melakukan penelitian sebelumnya Di Rumah Sakit Umum Aliyah 3 Kendari.

## **F. Instrument Studi Kasus**

Pada penelitian studi kasus ini, instrument penelitian adalah peniliti itu sendiri. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Format pengkajian keperawatan maternitas
2. Handscoon
3. Pulpen

## **G. Analisis Dan Penyajian Data**

Penyajian data dalam penelitian ini yaitu dalam bentuk tekstular atau narasi disertai dengan cuplikan ungkapan verbal dari subyek studi kasus yang merupakan data pendukungnya.

## **H. Etika Penelitian**

1. Autonomy yang berhubungan dengan hak dari responden untuk membuat keputusan bagi dirinya, dalam hal ini penelitian harus menghormati hak responden untuk menentukan apakah dia bersedia

atau tidak menjadi bagian dari penelitian dan sewaktu-waktu boleh berhenti dari proses penelitian.

2. Nonmaleficence yaitu berkaitan dengan kewajiban untuk tidak menimbulkan kerugian atau cedera bagi orang lain, dalam hal ini peneliti harus membuat kesepakatan bahwa keputusan yang diambil tidak akan merugikan klien dan keluarganya.
3. Beneficence berkaitan dengan kewajiban melakukan yang terbaik dalam memberikan suatu tindakan. Bila terjadi sesuatu akibat intervensi yang dilakukan dalam penelitian ini, maka harus mencari solusi yang terbaik untuk mengembalikan status kesehatan responden kembali pada kondisi semula.
4. Veracity berkaitan dengan kewajiban untuk menyatakan sesuatu dengan benar tidak berbohong apalagi menipu, dalam hal ini peneliti harus menjelaskan tentang proses dalam penelitiannya dengan benar dan jujur.
5. Justice berkaitan dengan kewajiban berlaku adil kepada semua orang, dalam hal ini keputusan yang diambil tidak berdampak buruk bagi semua pihak.
6. Fidelity berkaitan dengan kewajiban untuk setia atau loyal dengan kesepakatan atau tanggung jawab diambil.
7. Konfidensialitas yaitu berkaitan dengan rahasia dalam penelitian ini maka peneliti ini harus merahasiakan identitas responden dan data-data yang diambil.